

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan demikian pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas dan terampil serta

berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum suplemen tahun 1999 tentang Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, social dan emosional yang selaras dan seimbang.

Salah satu hasil pendidikan yang dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan maupun dalam masyarakat. Salah satu aspek yang sangat penting dan berguna bagi siswa maupun setiap orang dalam hidup dan kehidupan di tengah masyarakat adalah memiliki tingkat kebugaran jasmani yang prima. Dengan tingkat kebugaran jasmani yang prima memungkin setiap orang akan nampak ceria dan selalu berpikiran positif sehingga dapat mewarnai lingkungannya dengan positif pula.

Kebugaran Jasmani adalah kondisi jasmani yang bersangkutan paut dengan kemampuan dan kesanggupannya berfungsi dalam pekerjaan secara optimal dan efisien. Kebugaran Jasmani yang tinggi diperlukan oleh semua orang termasuk usia anak sekolah mulai taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, dengan demikian siswa akan mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan waktu lebih lama dengan tidak mengalami kelelahan yang berarti dan masih memiliki tenaga

untuk melakukan kegiatan yang lebih, dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang rendah.

Pendidikan Jasmani identik dengan aktifitas fisik. Oleh sebab itu seorang guru penjas semestinya memiliki kebugaran jasmani yang lebih baik dari guru mata pelajaran yang lain. Energik, disiplin, dan cekatan. Memiliki jiwa sportif, pandai bersosialisasi, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, itulah gambaran seorang guru penjas. Satu hal yang cukup penting yang umumnya dimiliki oleh guru penjas adalah jiwa kepemimpinan. Guru penjas harus memiliki kemampuan yang baik sebagai pemimpin serta terampil dalam memimpin, termasuk mengelola kelas.

Disamping itu, tidak dapat dijadikan alasan ketika guru penjas lebih banyak melakukan aktivitas fisik dari pada mempelajari “teori” kemudian menjadikan mereka memiliki pengetahuan dan kreativitas yang terbatas. Seolah sudah terpatrit, guru penjas “tidak lebih pandai” dari guru mata pelajaran lain, terutama guru mata pelajaran sains. Pandangan ini harus segera diluruskan, dengan membuktikan bahwa guru penjas juga cukup berpengetahuan dan memiliki kreativitas yang baik. Tak kalah penting, guru penjas harus memiliki moral yang baik. Dalam kesehariannya berpenampilan dan berperilaku sesuai norma, serta bertindak sebagai pribadi yang religius. Dengan demikian, profil seorang guru penjas menjadi panutan yang selalu dicontoh oleh para siswanya, bukan sebaliknya yang selama ini dianggap guru pendidikan jasmani sebagai

sumber masalah akibat dari beberapa oknum guru penjas yang tidak profesional, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam kehidupan sosialnya.

Profil dan tingkat kebugaran guru pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah dasar di wilayah Kecamatan Teluk Betung Utara Tahun 2012 diharapkan menjadi barometer yang dapat dijadikan bagi standar profesional guru yang berkarakter, sehingga dengan memiliki tingkat kebugarannya jasmani yang cukup tinggi para guru sekolah dasar yang ada di Teluk Betung Utara diharapkan mampu melaksanakan kerja lebih produktif.

Mengingat begitu pentingnya tingkat kebugaran jasmani untuk mencapai prestasi yang baik khususnya bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Teluk Betung Utara, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan maksud ingin mengetahui apakah melalui penelitian ini dapat mengetahui tingkat kebugaran dan profil guru pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah dasar guna bertujuan meningkatkan kebugaran guru sekolah dasar yang ada di kecamatan Teluk Betung Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kebugarannya jasmani guru penjas di wilayah Kecamatan Teluk Betung Utara relatif rendah.
2. Dengan tingkat kebugaran jasmani yang rendah berpengaruh pula pada tingkat kreatifitas sehingga tingkat partisipasi mengajar juga rendah.

3. Kreativitas dan aktivitas dalam kinerja sehari-hari dipandang oleh berbagai pihak bahwa para guru penjas relatif rendah pula .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana profil guru pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah dasar di Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung, ditinjau dari aspek kebugaran yang dapat mendukung produktivitas kerjanya?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan (profil) tingkat kebugaran jasmani para guru pendidikan jasmani dan kesehatan di Kecamatan Teluk Betung Utara. Kota Bandar Lampung
2. Untuk menelusuri keadaan yang riil tentang aspek-aspek yang menyangkut kinerja guru penjaskes di Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung
3. Untuk mengungkap keterlibatan para guru penjaskes di wilayah Kecamatan Teluk Betung Utara dalam berbagai aktifitas sosial kemasyarakatan

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan masukan bagi

1. Bagi siswa

Sebagai upaya untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru penjas

Sebagai bahan untuk meningkatkan tingkat kebugaran jasmani para guru melalui berbagai metode yang ada

3. Bagi Program Studi

Sebagai bahan rujukan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan kebugaran jasmani .

4. Bagi FKIP

Sebagai bahan masukan untuk perpustakaan khususnya bagi mahasiswa yang berminat mengembangkan ilmu keolahragaan dan pendidikan jasmani.